

Abu Bakar Sidik Pimpin PWI Brebes 2026-2029, Konsolidasi Insan Pers Lokal

Agung widodo - BREBES.WARTAWAN.ORG

Jan 31, 2026 - 23:30



BREBES- Suasana khidmat menyelimuti Grand Dian Hotel Bumiayu pada Sabtu, (31/1/2026) lalu, tatkala Konferensi Cabang ([Konfercab](#)) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Brebes digelar. Momen ini bukan sekadar agenda rutin organisasi, melainkan sebuah pijakan krusial untuk mengkonsolidasikan kekuatan insan pers di tanah Brebes.

Melalui proses demokratis yang kental dengan musyawarah mufakat, Abu Bakar Sidik, seorang jurnalis dengan jenjang kewartawanan tingkat Madya, secara

resmi mengemban amanah sebagai [Ketua PWI](#) Kabupaten Brebes untuk periode 2026–2029. Terpilihnya secara aklamasi mencerminkan kepercayaan penuh dari seluruh peserta konferensi, sebuah sinyal kuat harapan agar PWI Brebes senantiasa menjadi naungan yang aman, bermartabat, dan inklusif bagi para wartawan dalam menjalankan tugas mulia mereka.

Konferensi yang berlangsung tertib dan sesuai koridor organisasi ini juga menjadi panggung bagi Ketua PWI Brebes periode 2022–2025, Eko Saputro, untuk menyampaikan laporan pertanggungjawabannya. Dengan kerendahan hati, ia menerima masukan dari peserta dan tak lupa menyampaikan permohonan maaf atas segala keterbatasan yang mungkin terjadi selama masa kepemimpinannya.

"Secara pribadi saya memohon maaf, atas kekurangan selama memimpin. Namun Alhamdulillah, PWI Brebes tetap berupaya hadir untuk anggota dan masyarakat, salah satunya melalui penyelenggaraan Hari Pers Nasional tingkat Kabupaten Brebes," ungkap Eko Saputro.

Mengawali estafet kepemimpinan, Abu Bakar Sidik dalam sambutan perdananya menegaskan bahwa amanah yang diemban bukan sekadar jabatan struktural semata, melainkan tanggung jawab moral yang berat untuk menjaga marwah pers dan mempererat tali solidaritas di antara para wartawan.

"PWI adalah rumah besar insan pers. Tempat kita saling belajar, saling menguatkan, dan bersama-sama menjaga nilai etik serta profesionalisme," ujar Abu Bakar Sidik, menekankan esensi kekeluargaan dalam organisasi.

Ia menambahkan, kepemimpinannya akan berlandaskan pada prinsip kebersamaan, peningkatan kapasitas para jurnalis, serta keberpihakan pada jurnalisme yang selalu menjunjung tinggi integritas dan mengutamakan kepentingan publik.

"Pers tidak boleh tercerabut dari nurani kemanusiaan. Informasi yang kita sajikan harus akurat, berimbang, dan bertanggung jawab, sekaligus memberi makna bagi masyarakat," tegasnya, mengingatkan kembali pada esensi jurnalisme yang sesungguhnya.

Kehadiran Sunarto, mewakili Ketua PWI Jawa Tengah, Setiawan Hendra Kelana, turut memberikan apresiasi mendalam atas pelaksanaan konferensi yang dinilai sah dan bermartabat. Ia menggarisbawahi terpilihnya ketua secara aklamasi sebagai bukti kedewasaan berdemokrasi di tubuh PWI Brebes.

"Soliditas internal adalah kekuatan utama organisasi pers. Namun yang lebih penting, PWI harus konsisten menjaga etika jurnalistik, tertib administrasi dan independensi dalam setiap kerja jurnalistik," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Brebes, Dr. Warsito Eko Saputro, S.Sos., M.Si, yang hadir mewakili Bupati Brebes, menyoroti peran vital pers di era digital yang penuh dengan tantangan hoaks dan disinformasi.

"Pers adalah mitra strategis pemerintah sekaligus penjaga nalar publik. [Pers](#) yang profesional akan membantu mewujudkan pemerintahan yang transparan

dan akuntabel," ungkapnya, menggarisbawahi sinergi antara pers dan pemerintah.

Ia berharap, di bawah kepemimpinan Abu Bakar Sidik, PWI Brebes mampu bertransformasi dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi tanpa kehilangan jati diri etik dan independensi yang menjadi pilar utama.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Brebes, kami mengucapkan selamat kepada pengurus PWI yang baru. Semoga semakin solid, adaptif dan terus meningkatkan kualitas wartawannya demi kepentingan masyarakat," harapnya, menutup sambutan dengan optimisme. (Aktivis.or.id)